

ABSTRAK

Naveny, Latifa. 2025. *Analisis Pengetahuan dan Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Tanjung Jabung Timur terhadap Ekosistem Gambut*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. (II) Winda Dwi Kartika, S.Si, M.Si.

Kata kunci: Ekosistem gambut, pengetahuan, persepsi

Ekosistem gambut memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan, namun aktivitas manusia mengancam kelestariannya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan persepsi siswa SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur mengenai ekosistem gambut serta melihat perbedaan berdasarkan kelas dan gender. Penelitian dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan sampel 86 siswa kelas X, XI, dan XII yang dipilih melalui teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Data pengetahuan diperoleh melalui tes pilihan ganda, sedangkan data persepsi diperoleh dari kuesioner skala Likert. Validasi instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Analisis data dilakukan dengan SPSS 22, untuk menguji perbedaan pengetahuan dan persepsi berdasarkan kelas dan gender, digunakan uji Kruskal Wallis, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang (rata-rata 28,29), dengan pengetahuan siswa perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Persepsi siswa terhadap ekosistem gambut tergolong sangat baik (rata-rata 83,01), dengan persepsi tertinggi pada kelas XI. Uji Kruskal Wallis menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada pengetahuan antar kelas ($p=0,150$), tetapi terdapat perbedaan signifikan berdasarkan gender ($p=0,019$) dengan perbedaan sedang. Sementara itu, persepsi siswa berbeda signifikan antar kelas ($p=0,011$) dengan perbedaan sedang, namun tidak signifikan antar gender ($p=0,098$). Dapat disimpulkan bahwa meskipun persepsi siswa sangat baik, pengetahuan mereka tentang ekosistem gambut masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran biologi yang relevan. Potensi persepsi positif ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kelestarian ekosistem gambut.